

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan melibatkan responden untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap situasi yang terjadi serta berinteraksi dengan responden guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Dengan demikian, penelitian lapangan bertujuan untuk memahami secara langsung latar belakang dan kondisi yang berlangsung di lokasi penelitian.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional kausalitas. Menurut Sugiyono,⁴¹ penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menguji hipotesis melalui analisis data statistik. Sementara itu menurut Creswell,⁴² penelitian korelasional kausalitas bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antar variabel tanpa adanya manipulasi. Pendekatan ini digunakan untuk

⁴⁰ Sherry Jueyu Wu, "Field Research," dalam *The Cambridge Handbook of Research Methods and Statistics for the Social and Behavioral Sciences*, 1 ed., ed. oleh John E. Edlund dan Austin Lee Nichols (Cambridge University Press, 2024), <https://doi.org/10.1017/9781009000796.006>.

⁴¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 19 ed., vol. 1 (ALFABETA, CV. ISBN J1. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung, 2013).

⁴² Esra Öztürk Çalık, "Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th Ed.)," Creswell, J. W. Thousand Oaks, CA: Sage, (2014). 650 Pp., " *Research Design*, International Association of Research in Foreign Language Education and Applied Linguistics *ELT Research Journal*, vol. 2, no. 11 (2022): 213–17.

mengidentifikasi pengaruh variabel bebas, yaitu struktur kelas dan fokus kelas, terhadap variabel terikat, yaitu prestasi akademik siswa, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menguji hubungan antar variabel secara objektif dan terukur.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan ini adalah Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional kausalitas.⁴³ Korelasional kausalitas yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan pengaruh antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.⁴⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 30 Banjarmasin yang terletak di Jl. Pramuka Komp. Rahayu Pembina IV No. 6 , Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, sekolah ini memiliki jumlah siswa yang cukup besar sehingga dianggap representatif untuk dijadikan subjek penelitian. Kedua, adanya variasi kondisi dinamika lingkungan kelas, baik dari segi struktur maupun fokus pembelajaran, yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Ketiga, kemudahan akses serta ketersediaan data yang mendukung, sehingga memungkinkan peneliti untuk

⁴³ Aurana Zahro El Hasbi dkk., *Penelitian korelasional*, 2 (2023).

⁴⁴ Rita Sahara Munte Risnita², M. Syahrani Jailani³, Isropil Siregar, *Analisis Dokumenter Praktisi Pendidikan Islam: Pendekatan Eksperimen dan Noneksperimen (Design Klausal Komparatif dan Design Korelasional)*, 8, no. 1 (2024): 4370–75.

memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Selain itu, pihak sekolah juga memberikan izin dan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar.

C. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu siswa dan guru di SMP Negeri 30 Banjarmasin. Populasi siswa SMP Negeri 30 Banjarmasin yang berjumlah 577 orang. Jumlah siswa laki-laki 285 dan jumlah siswi perempuan 292. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode perhitungan dari tabel Cohen.⁴⁵

Berdasarkan perhitungan tersebut, sampel minimal yang diperlukan adalah 100 partisipan dengan pengambilan sampel secara proporsional. Selain itu, analisis menggunakan aplikasi GPower dengan nilai f^2 sebesar 0,10 dan *confidence level* 0,5 juga menunjukkan hasil yang sama, yaitu jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 100 orang. Metode penelitian sampel skripsi ini menggunakan *random sampling*⁴⁶, dikarenakan mudah, cepat dan dapat diakses. Hasil power analisis ada dibawah ini:

Analysis:	A priori	:	Compute required sample size
Input:	Effect size f^2	=	0.10
	α err prob	=	0.05
Power (1- β err prob)		=	0.80
Number of predictors		=	2
Output:	Noncentrality parameter λ	=	10.0000000
	Critical F	=	3.0901867
	Numerator df	=	2
	Denominator df	=	97

⁴⁵ Louis Cohen Lawrence Manion and Keith Morrison, "Research Methods in Education," *Routledge* 2, no. 7 (2007).

⁴⁶ Panji Putranto, SE., M.Ak. dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Juni 2022, 93–111.

Total sample size	=	100
Actual power	=	0.8025847

Sampel penelitian untuk siswa berjumlah 100.

Sementara itu, populasi guru mencakup seluruh pendidik aktif di SMP Negeri 30 Banjarmasin. Sampel guru ditentukan secara *purposive sampling*, dengan kriteria mengajar di kelas sampel, mengampu mata pelajaran inti, dan memiliki pengalaman mengajar minimal dua tahun. Jumlah guru yang dijadikan sampel adalah 30 orang, yang dianggap telah merepresentasikan sudut pandang pendidik terkait dinamika lingkungan kelas, struktur pembelajaran, keterlibatan siswa, dan persepsi terhadap prestasi akademik siswa.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer melalui survei atau kuesioner yang dirancang untuk mengukur dinamika lingkungan kelas, termasuk struktur dan fokus kelas, serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa. Selain itu, data sekunder dari literatur yang relevan juga digunakan untuk memberikan konteks dan dukungan teoritis.⁴⁷ Dengan melibatkan siswa dari berbagai kelas dan guru, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak dinamika lingkungan kelas (struktur dan fokus) terhadap prestasi akademik siswa, serta menggunakan teknik analisis yang tepat seperti SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk memastikan validitas dan keandalan hasil yang diperoleh. Dan data sekunder berupa rekap nilai raport siswa serta penilaian guru terhadap siswa pada mata

⁴⁷ Fahriana Nurrisa dan Dina Hermina, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data*, 02, no. 03 (2025).

pelajaran inti, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA, yang diperoleh dari pihak sekolah sebagai data pendukung penelitian dan disajikan pada bagian lampiran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan angket yang dibuat melalui Google Form. Tautan angket dibagikan kepada partisipan melalui grup WhatsApp yang disebarakan melalui guru wali kelas masing-masing, serta secara langsung dengan mendatangi ruang guru di SMP Negeri 30 Banjarmasin. Angket ini ditujukan kepada siswa dan guru untuk mengukur persepsi mereka terhadap dinamika lingkungan kelas, khususnya struktur dan fokus, serta hubungannya dengan prestasi akademik siswa. [https://forms.gle/6qDo-
jd1yJFYonsx28](https://forms.gle/6qDo-
jd1yJFYonsx28) (Siswa) <https://forms.gle/-N4t93KNmJxQ7j9ep8> (Guru) Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa rekapan nilai raport siswa dan hasil penilaian guru terhadap siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. Data dokumentasi tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat gambaran prestasi akademik siswa dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Studi ini menggunakan dua jenis kuesioner untuk mengukur *construct* yang relevan. Kuesioner pertama untuk siswa yang berisi 16 item dan terbagi menjadi dua bagian. Pada bagian pertama berisi enam pertanyaan demografis yaitu nama, gender, pendidikan kedua orang tua, uang saku perbulan, dan kelas atau tingkatan. Pada bagian kedua berisi 11 item yang terdiri pengukuran dinamika lingkungan kelas (3 item), pengukuran struktur kelas (3 item), pengukuran fokus (2 item), dan

pengukuran prestasi akademik (3 item). Jawaban *participant* terdiri dari 1-4 (sangat tidak setuju - sangat setuju).

Dan kuesioner kedua untuk guru yang berisi 16 item dan terbagi menjadi dua bagian. Pada bagian pertama berisi enam pertanyaan demografis yaitu nama, gender, latar belakang pendidikan, lama mengajar, dan jumlah kelas yang diampu. Pada bagian kedua berisi 11 item yang terdiri pengukuran dinamika lingkungan kelas (3 item), pengukuran struktur kelas (3 item), pengukuran fokus (2 item), dan pengukuran prestasi akademik (3 item). Jawaban *participant* terdiri dari 1-4 (sangat tidak setuju - sangat setuju).

Pengukuran dinamika lingkungan kelas struktur dan fokus mengadaptasi Dagmara K⁴⁸. Selain itu, pengukuran prestasi akademik mengadaptasi Jalal R⁴⁹. Item pengukuran tersebut diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Sebelum disebarkan, kuesioner dibaca oleh lima orang mahasiswa untuk memastikan item dipahami oleh responden.

Item pertanyaan angket tersebut adalah :

	Siswa
Type	Dinamika lingkungan Kelas
LK_1	Kelas saya saat ini sudah terorganisir dengan baik
LK_2	Suasana di kelas saya mendukung pembelajaran yang nyaman
KL_3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
	Struktur Kelas
SK_1	Terdapat aturan yang berlaku di kelas dan harus diikuti siswa
SK_2	Materi pembelajaran di kelas saya disampaikan secara terstruktur dan mudah dipahami

⁴⁸ Shawn M. Bergman a, Timothy J. Huelsman a, *Student personality, classroom environment, and student outcomes: A person–environment fit analysis*.

⁴⁹ Jalal Rajeh Hanaysha Faye Bassam Shriedeh b, Mohammad In'airat, *Impact of classroom environment, teacher competency, information and communication technology resources, and university facilities on student engagement and academic performance*, 3 (2023), www.elsevier.com/locate/jjime.

SK_3	Sebagian besar waktu kelas saya digunakan untuk membahas materi pelajaran
Type	Fokus
FK_1	Kegiatan pembelajaran dikelas saya lebih fokus pada materi pelajaran daripada hal lain
FK_2	Guru saya fokus saat mengajar dan tidak mudah terganggu oleh hal lain di luar pelajaran
Type	Prestasi Akademik
PA_1	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan kriteria penilaian akademik yang ditetapkan
PA_2	Saya berhasil mencapai prestasi akademik terbaik saya
PA_3	Prestasi akademik saya sudah sesuai dengan standar nilai di sekolah

	Guru
Type	Dinamika lingkungan Kelas
LK_1	Siswa di kelas saya menunjukkan interaksi positif dalam pembelajaran
LK_2	Suasana kelas yang saya ajar mendukung proses belajar yang efektif
KL_3	Saya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah bagi semua siswa
	Struktur Kelas
SK_1	Saya merancang pembelajaran dengan langkah-langkah yang sistematis
SK_2	Tujuan pembelajaran saya sampaikan secara jelas kepada siswa
SK_3	Saya memberikan umpan balik yang membangun dan relevan bagi perkembangan siswa.
Type	Fokus
FK_1	Sebagian besar siswa mampu berkonsentrasi selama pembelajaran.
FK_2	Siswa aktif terlibat dalam aktivitas belajar di kelas.
Type	Prestasi Akademik
PA_1	Peningkatan hasil belajar siswa di kelas saya mencerminkan efektivitas dinamika kelas selama pembelajaran berlangsung
PA_2	Pemahaman siswa terhadap materi meningkat seiring dengan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.
PA_3	Saya puas dengan pencapaian akademik siswa berdasarkan standar yang ditetapkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) dengan versi

terbaru yaitu 2025. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi linear. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau melihat grafik Normal Probability Plot (P-P Plot). Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Model regresi dikatakan tidak mengalami multikolinieritas apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Pengujian dapat dilakukan melalui uji Glejser atau dengan melihat pola pada grafik Scatterplot. Jika tidak

terdapat pola tertentu dan titik menyebar secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah struktur kelas (X_1) dan fokus kelas (X_2), sedangkan variabel dependen adalah prestasi akademik siswa (Y). Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi akademik siswa

a = Konstanta

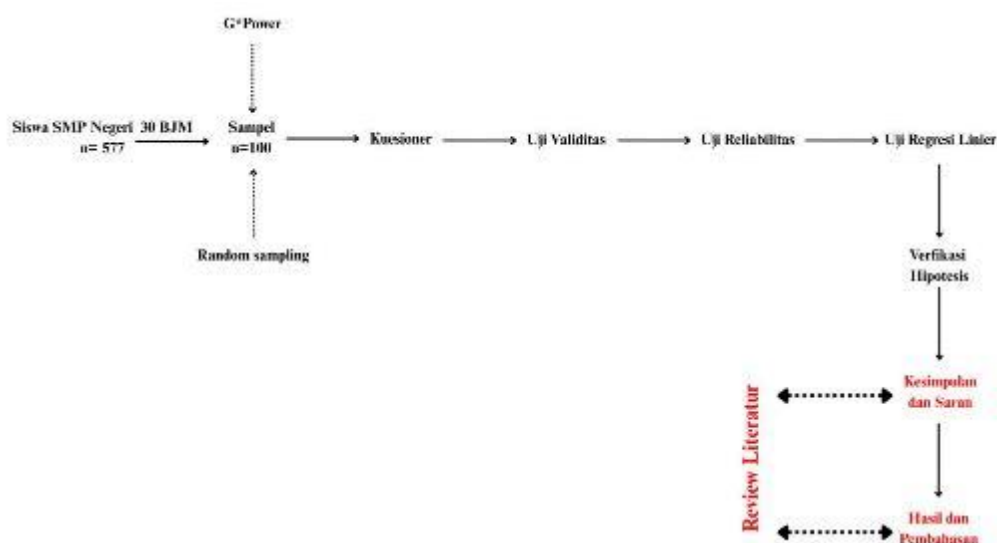
b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Struktur kelas

X_2 = Fokus kelas

e = Error

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel digunakan uji t (parsial), sedangkan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama digunakan uji F (simultan). Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Proses analisis data dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Analisis Data

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas dan reliabilitas data diuji menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan *Cronbach's Alpha* (α). Uji validitas instrumen dapat dihitung menggunakan formula V aiken, mengacu pada formulir evaluasi yang telah dilengkapi oleh penilai ahli, dengan rincian penilaian sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

V = Indeks validitas

$s = r - l_o$

r = skor yang diberikan oleh validator

l_o = skor penilaian terendah

n = jumlah validator

c = banyak kategori yang dipilih validator

Adapun tabel interpretasi dari hasil validitas ahli menurut

Febriandi⁵⁰ sebagai berikut:

⁵⁰ Riduan Febriandi dan Agus Susanta, *Validitas Lks Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Outdoor Pada Materi Bangun Datar*, 2, no. 2 (2019): 2654–870.

Tabel 3.1 Interpretasi Validitas V Aiken

Koefisien Korelasi	Interpretasi Validitas
$V > 0,80$	Tinggi
$0,60 \leq V < 0,80$	Cukup Tinggi
$0,40 \leq V < 0,60$	Cukup
$0 \leq V < 0,40$	Buruk

Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* untuk menilai konsistensi internal instrumen penelitian. Proses pengujian validitas menggunakan excel dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), yang umum digunakan dalam analisis statistik kuantitatif. Hasil pengujian ini memberikan gambaran mengenai kualitas instrumen dan kelayakan data yang digunakan dalam penelitian ini.